

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bersifat eksploratif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam makna, pengalaman, serta praktik literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga yang dialami oleh ibu rumah tangga di Dusun Singabarong dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan fenomenologi digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengalaman subjektif ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga, khususnya dalam kondisi pendapatan yang terbatas dan tidak menentu. Penelitian ini tidak hanya melihat apa yang dilakukan, tetapi juga bagaimana ibu rumah tangga memahami, merasakan, dan memaknai praktik pengelolaan keuangan tersebut dalam upaya menjaga kesejahteraan keuangan keluarga (Sugiyono, 2024).

Sifat eksploratif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian bertujuan untuk menggali secara mendalam fenomena literasi keuangan sebagai praktik yang kontekstual. Dalam konteks Dusun Singabarong, ibu rumah tangga dihadapkan pada keterbatasan pendapatan, kebiasaan ekonomi berbasis pengalaman, serta akses informasi keuangan yang relatif terbatas. Kondisi tersebut mendorong munculnya berbagai strategi adaptif dalam pengelolaan keuangan keluarga yang tidak selalu sesuai dengan konsep formal pengelolaan keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memahami proses bagaimana literasi keuangan dimaknai dan diterapkan dalam praktik pengelolaan keuangan keluarga oleh ibu rumah tangga dalam konteks sosial ekonomi pedesaan.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan ibu rumah tangga sebagai informan utama, observasi terhadap praktik pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, serta dokumentasi yang mendukung. Melalui teknik tersebut, penelitian ini

diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang lebih utuh, kontekstual, dan mendalam mengenai praktik literasi keuangan dalam kehidupan rumah tangga pedesaan (Sugiyono, 2024).

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi literasi keuangan dalam praktik pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga di Dusun Singabarong, Desa Bojonggaok, Kecamatan Jamanis, Kabupaten Tasikmalaya. Fokus penelitian diarahkan untuk memahami bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan tercermin dalam cara ibu rumah tangga mengelola serta memprioritaskan sumber daya keuangan keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Secara konseptual, penelitian ini mencakup dua aspek utama, yaitu literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga. Literasi keuangan dipahami sebagai kemampuan memahami dan memaknai aspek keuangan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pengambilan keputusan finansial. Sementara itu, pengelolaan keuangan keluarga merujuk pada praktik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan keuangan rumah tangga.

Penelitian ini dilakukan dalam konteks masyarakat pedesaan dengan karakteristik pendapatan yang cenderung tidak stabil serta keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam memahami dinamika pengelolaan keuangan keluarga oleh ibu rumah tangga.

Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran kuantitatif atau pengujian hubungan antarvariabel, melainkan pada pemahaman makna, pengalaman, dan strategi adaptif dalam pengelolaan keuangan keluarga. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang kontekstual mengenai praktik literasi keuangan di masyarakat pedesaan.

### **3.3 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan praktik pengelolaan keuangan keluarga pada rumah tangga di Dusun Singabarong, Desa Bojonggaok, Kecamatan Jamanis, Kabupaten Tasikmalaya, dengan fokus pada peran ibu rumah tangga sebagai pengelola utama keuangan keluarga. Penelitian ini mengkaji

bagaimana literasi keuangan dimaknai serta diterapkan dalam praktik pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Subjek penelitian terdiri atas informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah ibu rumah tangga yang berperan aktif dalam pengelolaan keuangan keluarga. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2024). Adapun kriteria informan utama adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu rumah tangga yang berdomisili tetap di Dusun Singabarong, Desa Bojonggaok.
- 2) Berusia antara 25 hingga 55 tahun.
- 3) Berperan dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, serta pengambilan keputusan keuangan keluarga.
- 4) Terlibat langsung dalam praktik pengelolaan keuangan keluarga sehari-hari.
- 5) Bersedia menjadi informan dan mampu menyampaikan pengalaman serta pandangannya secara komunikatif.

Jumlah informan utama dalam penelitian ini sebanyak 9 orang, yang ditentukan berdasarkan prinsip kejenuhan data (*data saturation*), yaitu ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan data baru yang signifikan. Selain informan utama, penelitian ini juga melibatkan informan pendukung yang terdiri atas kepala rumah tangga (suami) dan anak dalam keluarga. Informan pendukung dipilih secara terbatas dari keluarga informan utama, dengan kriteria :

- 1) Memiliki keterlibatan dalam dinamika keuangan keluarga.
- 2) Bersedia memberikan informasi tambahan terkait pengelolaan keuangan keluarga.

Informan pendukung berfungsi sebagai sumber data pelengkap untuk memberikan perspektif tambahan terkait proses pengambilan keputusan dan dampak pengelolaan keuangan dalam keluarga. Data dari informan pendukung tidak menjadi fokus utama analisis, melainkan digunakan untuk memperkuat dan memvalidasi temuan dari informan utama.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data bertujuan memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dalam situasi alami (*natural setting*), dengan peneliti sebagai instrumen utama yang berinteraksi langsung dengan subjek penelitian (Sugiyono, 2024). Teknik yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1) Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pemaknaan dan praktik literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, namun tetap memberi keleluasaan kepada informan untuk menyampaikan pengalaman dan pandangannya (Sahir, 2021).

Wawancara difokuskan pada ibu rumah tangga sebagai informan utama, serta didukung oleh suami dan anak sebagai informan pendukung untuk keperluan triangulasi. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tema utama, yaitu :

- a) Pemaknaan literasi keuangan, yang mengacu pada pemahaman ibu rumah tangga mengenai pengelolaan keuangan serta pentingnya pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Penerapan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan keluarga, yang mencakup praktik pengelolaan keuangan seperti pengaturan pendapatan dan pengeluaran, pencatatan keuangan, kebiasaan menabung, penggunaan utang, serta proses pengambilan keputusan keuangan dalam keluarga.
- c) Faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan, yang meliputi faktor demografis dan sosio-ekonomi, pengetahuan dan pengalaman keuangan, serta lingkungan sosial dan budaya.
- d) Kesejahteraan keuangan di keluarga (*financial well-being*), yang mencakup kemampuan memenuhi kebutuhan, stabilitas keuangan, rasa aman finansial, serta orientasi terhadap kondisi keuangan di masa depan.

Pertanyaan bersifat terbuka dan dikembangkan dengan *probe* untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Pedoman wawancara disajikan pada lampiran.

## 2) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai praktik pengelolaan keuangan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menggunakan observasi pasif, yaitu hadir sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas subjek (Sahir, 2021). Fokus observasi meliputi kebiasaan mengatur pengeluaran, penentuan prioritas kebutuhan, serta interaksi keluarga dalam pengambilan keputusan keuangan.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi. Sumber data meliputi kegiatan wawancara, catatan keuangan keluarga, data dari pemerintah desa (jika tersedia), serta dokumen lain yang relevan (Sahir, 2021). Selain itu, peneliti juga menyusun catatan lapangan (*field notes*) selama proses penelitian. Dokumentasi ini berfungsi untuk mendukung triangulasi data guna meningkatkan keabsahan hasil penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis interaktif yang dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Analisis berlangsung secara simultan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2024). Proses ini bersifat iteratif, yaitu dilakukan secara berulang antara data dan interpretasi hingga diperoleh pemahaman yang mendalam.

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sahir, 2021). Proses ini diawali dengan mentranskrip hasil wawancara secara verbatim, kemudian membaca data secara berulang untuk memahami konteks dan makna yang disampaikan informan.

Selanjutnya dilakukan proses *coding* secara bertahap dengan bantuan perangkat lunak Atlas.ti 25, yaitu :

- a) *Open coding*, yaitu mengidentifikasi dan memberi kode pada bagian data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti pemaknaan literasi keuangan, praktik pengelolaan keuangan, faktor yang memengaruhi, dan pengalaman kesejahteraan keuangan.
- b) *Axial coding*, yaitu mengelompokkan kode-kode yang memiliki kesamaan makna ke dalam kategori yang lebih terstruktur, seperti pengelolaan pengeluaran, kebiasaan menabung, strategi bertahan, dan pengambilan keputusan keuangan.
- c) *Selective coding*, yaitu mengintegrasikan kategori-kategori tersebut ke dalam tema utama yang menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, praktik pengelolaan keuangan, dan kesejahteraan keuangan keluarga.

Tahapan *coding* ini bertujuan untuk menyusun data secara sistematis tanpa menghilangkan makna pengalaman informan.

## 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk yang terorganisasi sehingga memudahkan pemahaman terhadap pola dan hubungan antar temuan (Sahir, 2021). Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang disusun berdasarkan tema penelitian, serta didukung oleh kutipan langsung dari informan. Selain itu, peneliti menggunakan fitur *network view* pada Atlas.ti 25 untuk memetakan hubungan antar kode, kategori, dan tema, sehingga keterkaitan antar konsep dapat terlihat secara lebih jelas.

## 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses interpretasi terhadap pola, hubungan, dan makna yang muncul dari data (Sahir, 2021). Kesimpulan disusun secara bertahap melalui proses refleksi berulang dengan membandingkan data antar informan serta mengaitkannya dengan kajian teori.

Verifikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan temuan dengan cara menelusuri kembali data mentah, melakukan triangulasi sumber antara

informan utama dan pendukung, serta memastikan setiap temuan didukung oleh bukti empiris yang memadai. Penggunaan Atlas.ti 25 juga membantu menjaga konsistensi hubungan antara data, kode, dan kategori dalam proses analisis.

### 3.6 Uji Keabsahan

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data bertujuan memastikan bahwa temuan benar-benar merepresentasikan realitas di lapangan. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui empat kriteria, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2024).

#### 1) Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Menurut Sugiyono (2024), kredibilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan pengalaman informan. Dalam penelitian ini, dilakukan melalui :

- a) Triangulasi teknik, yaitu membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Contohnya, informasi tentang kebiasaan mengatur pengeluaran yang disampaikan ibu rumah tangga dikonfirmasi melalui hasil observasi aktivitas belanja serta catatan keuangan sederhana (jika tersedia).
- b) Triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi antara ibu rumah tangga sebagai informan utama dengan suami dan anak sebagai informan pendukung. Misalnya, keputusan penggunaan uang rumah tangga dibandingkan antara perspektif ibu dan suami untuk melihat konsistensi data.
- c) *Member check*, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara atau ringkasan temuan kepada informan agar interpretasi peneliti sesuai dengan maksud informan.
- d) Perpanjangan keikutsertaan, dilakukan dengan keterlibatan peneliti secara cukup intens di lapangan untuk memahami konteks sosial dan kebiasaan informan.
- e) Kecukupan referensi, dengan menyimpan data mentah seperti rekaman wawancara, transkrip, dan catatan lapangan sebagai bahan pembanding dalam analisis.

## 2) Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas berkaitan dengan kemungkinan penerapan hasil penelitian pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa (Sugiyono, 2024). Untuk itu, peneliti menyajikan deskripsi yang rinci (*thick description*) mengenai kondisi lokasi, karakteristik informan, serta konteks sosial ekonomi masyarakat Dusun Singabarong. Dengan demikian, pembaca dapat menilai relevansi hasil penelitian pada konteks yang serupa.

## 3) Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi proses penelitian. Peneliti mendokumentasikan seluruh tahapan penelitian secara sistematis, mulai dari penentuan fokus, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis. Selain itu, disusun *audit trail* berupa catatan proses, perubahan fokus, dan keputusan analisis sehingga proses penelitian dapat ditelusuri kembali (Sugiyono, 2024).

## 4) Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian bersumber dari data empiris, bukan dari subjektivitas peneliti (Sugiyono, 2024). Hal ini dilakukan dengan menyajikan kutipan langsung dari informan sebagai dasar interpretasi, menyimpan seluruh dokumen penelitian, serta menggunakan bantuan Atlas.ti 25 untuk melacak hubungan antara data, kode, kategori, dan tema secara sistematis.

### 3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini disusun berdasarkan tahapan penelitian kualitatif yang dilaksanakan secara alami (*natural setting*) dan berkembang secara dinamis sesuai kondisi di lapangan (Sugiyono, 2024). Penelitian dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu pra-lapangan, pekerjaan lapangan, serta analisis data dan penarikan kesimpulan.

#### 1) Tahap Pra-lapangan

Tahap ini merupakan tahap persiapan penelitian. Peneliti menetapkan fokus penelitian mengenai literasi keuangan dan praktik pengelolaan keuangan keluarga, melakukan kajian teori dan telaah penelitian terdahulu, serta

menentukan lokasi penelitian di Dusun Singabarong, Desa Bojonggaok, Kecamatan Jamanis, Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu, peneliti menyusun pedoman wawancara, menetapkan kriteria informan, mengurus perizinan, serta membangun komunikasi awal dengan aparat desa dan calon informan untuk menciptakan hubungan yang baik (*rapport*).

## 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan proses pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap ibu rumah tangga sebagai informan utama serta informan pendukung (suami dan anak). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dan direkam dengan persetujuan informan, kemudian ditranskripsi secara verbatim. Data yang diperoleh selanjutnya diorganisasi dan dianalisis menggunakan Atlas.ti 25. Pada tahap ini juga dilakukan triangulasi teknik dan sumber serta *member check* untuk memastikan keakuratan data.

## 3) Tahap Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan

Tahap ini dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2024). Data yang telah dikumpulkan difokuskan dan dikelompokkan ke dalam tema-tema penelitian untuk memudahkan interpretasi. Kesimpulan disusun secara bertahap dengan menafsirkan pola dan hubungan antar tema, serta diverifikasi kembali dengan data lapangan. Proses ini dilakukan hingga mencapai kejenuhan data (*data saturation*), yaitu ketika tidak ditemukan informasi baru yang signifikan. Hasil akhir kemudian disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2025 hingga April 2026. Rentang waktu tersebut mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari penyusunan proposal, seminar proposal, persiapan instrumen, pengurusan perizinan, pengumpulan data di lapangan, analisis data menggunakan Atlas.ti 25, penyusunan hasil penelitian, seminar hasil, hingga penyelesaian laporan skripsi dan pelaksanaan sidang akhir.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

| No | Tahap / Jenis Kegiatan                           | Sept 2025 |   |   |   | Okt 2025 |   |   |   | Nov 2025 |   |   |   | Des 2025 |   |   |   | Jan 2026 |   |   |   | Feb 2026 |   |   |   | Mar 2026 |   |   |   | Apr 2026 |  |  |  |
|----|--------------------------------------------------|-----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|--|--|--|
|    |                                                  | 1         | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |          |  |  |  |
| 1  | Pengajuan Judul Proposal Penelitian              |           |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |  |  |  |
| 2  | Penyusunan Proposal Penelitian                   |           |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |  |  |  |
| 3  | Seminar Proposal Penelitian                      |           |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |  |  |  |
| 5  | Penyusunan Pedoman Wawancara                     |           |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |  |  |  |
| 6  | Pengurusan Perizinan Penelitian                  |           |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |  |  |  |
| 7  | Pengumpulan Data Penelitian                      |           |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |  |  |  |
| 8  | Analisis dan Olah Data (Transkrip & Atlas.ti 25) |           |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |  |  |  |
| 9  | Penyusunan Hasil Penelitian                      |           |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |  |  |  |
| 10 | Seminar Hasil Penelitian                         |           |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |  |  |  |
| 11 | Penyusunan Skripsi                               |           |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |  |  |  |
| 12 | Sidang Akhir                                     |           |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |  |  |  |

## 2) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Singabarong, Desa Bojonggaok, Kecamatan Jamanis, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Lokasi dipilih secara *purposive* karena memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu masyarakat pedesaan dengan tingkat literasi keuangan yang beragam serta peran ibu rumah tangga yang dominan dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Sebagian besar masyarakat bekerja di sektor pertanian dan informal dengan pendapatan yang cenderung fluktuatif, sehingga menuntut adanya strategi pengelolaan keuangan yang adaptif. Dalam kondisi tersebut, ibu rumah tangga berperan penting dalam mengatur pendapatan, mengendalikan pengeluaran, dan mengambil keputusan keuangan keluarga.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap layanan dan edukasi keuangan menjadikan lokasi ini relevan untuk mengeksplorasi secara mendalam praktik literasi keuangan serta strategi pengelolaan keuangan keluarga dalam konteks masyarakat pedesaan.